

## TEMA LAPORAN SKRIPSI

# “ANALISA PROGRAM RESEARCH & DEVELOPMENT DEPARTMENT RCTI TERHADAP PROGRAM BERITA TELEVISI SEPUTAR INDONESIA PERIODE 2010 (PENDEKATAN STUDI KASUS)”

TRANSKRIP PERTANYAAN WAWANCARA

GROUP HEAD OF PROGRAM ANALYST PR & D DEPARTMENT RCTI

1. Bagaimana proses analisa Program Research & Development Department RCTI terhadap program televisi di RCTI, khususnya program Seputar Indonesia?
2. Menurut analisa Program Research & Development Department RCTI selama 2010,
  - 2.1. Apakah kelebihan program berita televisi Seputar Indonesia dibandingkan dengan program berita televisi lain?
  - 2.2. Apakah kekurangan program berita televisi Seputar Indonesia dibandingkan dengan program berita televisi lain?
  - 2.3. Bagaimana proses kerja MBM (*Minute By Minute*) berita pada program berita televisi Seputar Indonesia?
  - 2.4. Bagaimana urutan prioritas berita pada program berita televisi Seputar Indonesia selama periode 2010 dilihat dari segmen pertama sampai akhir?
  - 2.5. Bagaimana penampilan *anchor-anchor* program berita televisi Seputar Indonesia selama periode 2010?
  - 2.6. Bagaimana hasil *rating & share* program berita televisi Seputar Indonesia selama periode 2010? Apa perbandingannya dengan program berita televisi lain?

3. Sejauhmana keberhasilan program Seputar Indonesia selama periode 2010, berdasarkan keseluruhan analisa Program Research & Development Department RCTI?

JAWABAN :

1. Proses analisa di Program Research & Development Department RCTI menggunakan *tools* yang terdiri dari: data *history*, analisa konten, analisa pesaing, MBM (*Minute By Minute*), profil pemirsa melalui rapat koordinasi, dan dari sumber lain semisal data *rating & share* melalui lembaga riset AGB Nielsen. Kemudian dari *tools* tadi Program Research & Development Department RCTI akan memberikan “alert” atau penghimbau bahwa konten program acara semisal Seputar Indonesia yang di siarkan dari menit, jam, hari, dan bulan mana saja pada tayangan berita televisi tersebut yang mendapatkan *rating & share* paling bagus dan lebih tinggi dengan program berita televisi stasiun televisi lain. Serta mengetahui *rating & share* pada waktu kapan saja program Seputar Indonesia posisinya lebih rendah dengan program berita televisi stasiun lain sehingga nantinya tim dari program Seputar Indonesia dapat melakukan perbaikan dan pengevaluasian terhadap kekurangan apa saja yang terdapat pada program berita yang mereka produksi dari sudut pandang yang lebih objektif.

2.1. Kelebihan program berita televisi Seputar Indonesia selama periode 2010, berita yang disampaikan sejauh ini tidak berpihak pada golongan tertentu karena Seputar Indonesia kepemilikannya bersifat netral, kemudian konten berita lebih ditujukan kepada masyarakat umum dimana penyampaiannya lebih mudah dimengerti dengan menggunakan kata yang mudah dipahami dan sederhana. Selain itu program Seputar Indonesia ini sejak lama memang dikenal memiliki *image* yang kuat di mata pemirsa televisi Indonesia dan terkadang Seputar Indonesia misalnya pada periode 2010 seringkali menyajikan tayangan-tayangan eksklusif yang tidak dapat disiarkan di stasiun televisi lain. Semisal wawancara langsung dengan orang-orang penting seperti presiden A.S Barack Obama, Hillary Clinton, dsbnya.

2.2. Kekurangan program berita televisi Seputar Indonesia selama periode 2010, secara umum Seputar Indonesia terkadang memiliki masalah konsistensi pada konten beritanya dimana Seputar Indonesia tidak memiliki cukup banyak sumber berita tentang berita-berita penting yang sedang *booming* di kalangan masyarakat, sehingga pemberitaannya tidak terlalu banyak mengenai berita tersebut.

2.3. Pada proses penganalisaan MBM (*Minute By Minute*) program Seputar Indonesia menggunakan salah satu *tools* dari R&D analisa konten program yang mana kita dapat mengetahui pergerakan *rating & share* konten program dan dapat mengetahui konten berita mana saja yang kuat dan yang rendah. Analisa MBM (*Minute By Minute*) berita sendiri secara *general* seorang *analyst* akan melakukan: Pertama menganalisa konten berita yang disiarkan oleh program berita televisi Seputar Indonesia dengan mencatat isi konten beritanya tersebut dari menit per menit yang disiarkan mulai dari segmen awal sampai segmen akhir acara sehingga seorang *analyst* nantinya dapat mengetahui konten berita mana sajakah yang kuat & menarik untuk di siarkan. Kedua, langkah berikutnya untuk melihat bagaimana kekuatan konten yang dianalisa berdasarkan menit per menit tadi maka tugas berikutnya dari seorang *analyst* adalah memantau pergerakan *rating & share* program berita televisi Seputar Indonesia tadi melalui AGB-Nielsen Media Research Indonesia kemudian membandingkannya dengan program berita televisi stasiun lain.

2.4. Penganalisaan selama tahun 2010 sendiri prioritas pertama berita di program berita televisi Seputar Indonesia lebih condong kepada berita *hardnews* pada segmen-segmen awal lalu menuju ke berita yang *softnews*. Seluruh pemberitaan program Seputar Indonesia yang menjadi prioritas pertamanya yaitu berita yang jadi sorotan di masyarakat terkadang Seputar Indonesia tidak melulu menayangkan berita politik yang sarat akan ketegangan di awal segmen.

2.5. Dilihat dari sisi penganalisaan di Program Research & Development Department RCTI selama periode 2010, secara umum *anchor* di program berita televisi Seputar Indonesia berpenampilan formal dan santun terlihat dari *look, wardrobe, hair do* dan gaya bicaranya. Selain itu sajian berita televisinya bersifat formal dan berkelas namun isi berita disampaikan dengan kata-kata yang lebih sederhana yang lebih mudah untuk

diterima oleh pemirsa televisi. Kalau dilihat dari pembagian penyaji berita (*anchor*) di program Seputar Indonesia pada periode 2010, penyaji berita (*anchor*) terbagi pada empat jenis program Seputar Indonesia yaitu: Seputar Indonesia Pagi, Seputar Indonesia Siang, Seputar Indonesia (Sore) dan Seputar Indonesia Malam.

2.6. Seorang *analyst* di Program Research & Development Department RCTI bertugas untuk memantau selalu pergerakan *rating & share* program Seputar Indonesia baik itu dari awal masuk segmen pertama berita sampai dengan akhir segmen, kalau hitungannya dari selama periode 2010 maka *analyst section* pada Program Research & Development Department RCTI memiliki seluruh data-data hasil *rating & share* program Seputar Indonesia selama periode 2010 tersebut. Data-data inilah yang dikumpulkan oleh bagian Program Research & Development Department RCTI, kemudian nantinya dapat dijadikan acuan bagi tim redaksi dari program berita televisi Seputar Indonesia untuk melihat sejauhmana perkembangan tinggi dan rendahnya *rating & share* program berita yang telah mereka produksi.

3. Selama periode 2010 dapat dikatakan bahwa MBM (*Minute By Minute*) yang dilakukan oleh PR & D (*Program Research & Development*) RCTI secara langsung dapat memberikan bantuan yang cukup signifikan terhadap keberlangsungan dan kesuksesan program berita televisi Seputar Indonesia, terlebih lagi selama tahun 2010 menunjukkan adanya peningkatan kualitas MBM (*Minute By Minute*) konten berita pada Seputar Indonesia terlihat pada analisa MBM (*Minute By Minute*) yang dipadukan dengan *rating & share* yang menunjukkan program Seputar Indonesia mengalami peningkatan sehingga dapat memperoleh *top rating* pada tahun 2010. Kemudian penganalisaan terhadap urutan berita dimana prioritas pertama berita di program berita televisi Seputar Indonesia lebih condong kepada berita *hardnews* pada segmen-segmen awal lalu menuju ke berita yang *softnews*. Seluruh pemberitaan program Seputar Indonesia yang menjadi prioritas pertamanya yaitu berita yang jadi sorotan di masyarakat terkadang Seputar Indonesia tidak melulu menayangkan berita politik yang sarat akan ketegangan di awal segmen. Sedangkan untuk *Anchor* sendiri di tahun 2010, *anchor* pada program berita televisi Seputar Indonesia berpenampilan tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya dengan tampilan formal dan santun terlihat dari *look, wardrobe, hair do* dan gaya bicaranya. Lalu sajian berita televisi yang disampaikan bersifat formal dan berkelas namun isi berita disampaikan dengan kata-kata yang lebih

sederhana yang lebih mudah untuk diterima oleh pemirsa televisi. Dan terakhir berdasarkan hasil *rating & share* Seputar Indonesia periode 2010 dari analisa Program Research & Development Department RCTI, program Seputar Indonesia mendapatkan *top rating* program berita televisi yang selisih penghitungannya beda tipis dengan program berita televisi lain semisal Reportase (Trans TV), Liputan6 (SCTV) dan bahkan hasil *rating & share* juga tidak jauh berbeda dengan *rating & share* program berita televisi dari stasiun televisi yang konsentrasinya lebih ke televisi berita seperti TV One dan Metro TV.

## **TEMA LAPORAN SKRIPSI**

# **“ANALISA PROGRAM RESEARCH & DEVELOPMENT DEPARTMENT RCTI TERHADAP PROGRAM BERITA TELEVISI SEPUTAR INDONESIA PERIODE 2010 (PENDEKATAN STUDI KASUS)”**

TRANSKIP PERTANYAAN WAWANCARA

HEAD OF PR & D DEPARTMENT RCTI

1. Apa yang dimaksud dengan Program Research & Development Department RCTI?
2. Apa saja tugas utama dari Program Research & Development Department RCTI?
3. Mengapa diperlukannya Program Research & Development Department RCTI di dalam menganalisa program-program televisi di RCTI?
4. Bagaimana proses analisa Program Research & Development Department RCTI terhadap program televisi di RCTI, khususnya program Seputar Indonesia?
5. Sejauhmana pengaruh & peranan Program Research & Development Department RCTI terhadap program Seputar Indonesia?
6. Sejauhmana keberhasilan program Seputar Indonesia selama periode 2010, berdasarkan keseluruhan analisa Program Research & Development Department RCTI?

JAWABAN :

1. Program Research & Development Department RCTI adalah lembaga yang ditunjuk mewakili RCTI atau sebagai perantara bagi pemirsa untuk

menyampaikan apa yang diinginkan pemirsa melalui analisa yang dilakukan analis program yang kemudian melakukan analisa juga kepada program stasiun televisi lain yang sedang digemari oleh pemirsa.

2. Tugas utama dari Program Research & Development Department RCTI adalah memonitor, menganalisa, dan mengevaluasi program-program televisi di RCTI baik itu dari segi acaranya maupun segi kepemirsannya.

3. Program Research & Development Department RCTI diperlukan untuk penganalisaan program-program siaran RCTI, karena Department ini dapat ditugaskan lebih spesifik di dalam menganalisa program agar dapat diketahui apa saja kekurangan dan kelebihan program yang ditayangkan.

4. Proses analisa di Program Research & Development Department RCTI menggunakan *tools* yang terdiri dari: data *history*, analisa konten, analisa pesaing, MBM (*Minute By Minute*), profil pemirsa melalui rapat koordinasi, dan dari sumber lain semisal data *rating & share* melalui lembaga riset AGB Nielsen. Kemudian dari *tools* tadi Program Research & Development Department RCTI akan memberikan “alert” atau penghimbau bahwa konten program acara semisal Seputar Indonesia yang di siarkan dari menit, jam, hari, dan bulan mana saja pada tayangan berita televisi tersebut yang mendapatkan *rating & share* paling bagus dan lebih tinggi dengan program berita televisi stasiun televisi lain. Serta mengetahui *rating & share* pada waktu kapan saja program Seputar Indonesia posisinya lebih rendah dengan program berita televisi stasiun lain sehingga nantinya tim dari program Seputar Indonesia dapat melakukan perbaikan dan pengevaluasian terhadap kekurangan apa saja yang terdapat pada program berita yang mereka produksi dari sudut pandang yang lebih objektif.

5. Program Research & Development Department RCTI sangat berpengaruh besar terhadap program-program acara RCTI selama ini khususna pihak dari Seputar Indonesia yang amat berketergantungan dengan hasil analisa dari Program Research & Development Department RCTI. Kenapa demikian, karena Program Research & Development Department sendiri dalam hal ini di dalam melakukan proses analisa khususnya urusan *rating & share* di nilai mampu memberikan hasil analisa yang baik dan objektif sehingga secara tidak langsung memberi kontribusi

yang besar bagi kesuksesan program berita televisi Seputar Indonesia terlebih lagi bahwa sejauh ini program-program acara RCTI masih menjadi salah satu tayangan favorit pemirsa televisi khususnya di Indonesia tidak terlepas dari peran Program Research & Development Department RCTI yang dapat membantu menganalisa program acara khususnya Seputar Indonesia dilihat dari sudut pandang masyarakat dimana konten berita serta penyajian berita seperti apa yang lebih disukai dan digemari oleh pemirsa televisi sehingga nanti mampu menaikkan pamor serta *rating & share* Seputar Indonesia.

6. Seputar Indonesia disamping sebagai pengusung program acara berita pertama pada stasiun televisi swasta di Indonesia, program ini juga mampu menyajikan sebuah isi berita yang aktual, akurat dan spesifik lalu disajikan dengan program acara berita televisi yang menarik dan mudah dimengerti sehingga mampu diterima oleh penonton dari berbagai kalangan sosial. Itulah analisa yang dapat dilihat dari Program Research & Development Department RCTI sejauh ini tentang keunggulan Seputar Indonesia. Selama periode 2010 keunggulan Seputar Indonesia hampir sama dengan Seputar Indonesia pada tahun-tahun sebelumnya apalagi ini dapat terlihat melalui penghargaan yang di dapat Seputar Indonesia yang menjadi pilihan favorit masyarakat dalam memilih media televisi untuk mengetahui suatu peristiwa berita maupun informasi lainnya dan terbukti dengan mendapatkan penghargaan Panasonic Awards tiga kali berturut-turut dari 2009-2011. Seputar Indonesia juga memperoleh penghargaan yang sama sebagai kategori program berita televisi terfavorit pilihan pemirsa melalui poling SMS dan lebih membanggakan lagi pembaca berita terfavorit pada ajang tersebut pun jatuh kembali kepada Putra Nababan, salah satu pembawa acara berita televisi (*news anchor*) di Seputar Indonesia yang pada tahun sebelumnya juga mendapatkan penghargaan yang sama.



**Gambar.1. Anchor Seputar Indonesia Pagi**



**Gambar.2. Anchor Seputar Indonesia Siang**



**Gambar.3. Anchor Seputar Indonesia (Sore)**



**Gambar.4. Anchor Seputar Indonesia Malam**